

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan satuan dalam bidang pendidikan yang dipakai sebagai aktivitas belajar dan mengajar. Sekolah adalah tempat belajar siswa dibawah pengawasan guru yang sangat berperan penting untuk mendorong siswa dengan maksud memberikan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tu'u dalam jurnal ilmiah Educater VOL.4, No.2, tahun 2018: Sekolah merupakan sarana kegiatan dalam proses pendidikan yang berlangsung, pendidikan bertujuan agar peserta didik mampu memahami, dan menjadi lebih teliti dalam berfikir. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik bagi siswa dapat diwujudkan melalui proses interaksi aktif yang terjadi pada siswa dan guru, yang mana guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar dan sebagai subjek pokoknya dalam pembelajaran.

Salah satu sekolah di Kota Medan yakni SMP Negeri 3 Medan merupakan sekolah yang tergolong sangat baik dan terakreditasi A dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sekolah ini memiliki 41 mata pelajaran, salah satunya yaitu pelajaran Seni budaya yang digolongkan menjadi 4 bidang yaitu seni rupa, musik, tari, dan teater. Namun di sekolah SMP Negeri 3 Medan pelajaran seni budaya hanya memfokuskan dibidang seni tari dan seni musik saja.

Pandemi covid 19 yang menyebar luas menyebabkan Pembelajaran dilakukan secara *daring/online* agar mengurangi kontak langsung antar sesama

sebagai upaya mencegah virus menular tersebut, pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar antara guru dan siswa yang dilakukan secara online dalam jaringan dan memanfaatkan media elektronik untuk menghubungkan guru dengan siswa tersebut.

Fasilitas media elektronik yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menstrategikan aktivitas belajar menjadi lebih baik. Strategi yang diterapkan pendidik pada saat PBM berisi tentang prosedur dan materi pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Umar (2013 : 8) dalam jurnal media infotama Vol. 14. No. 1 menyampaikan bahwa dalam aktivitas mengajar di sekolah pemanfaatan media pembelajaran merupakan suatu cara bagi seorang pendidik untuk memudahkan tersampainya komunikasi dan hubungan antara guru dan siswa. Pembelajaran itu dapat berjalan dengan efektif jika hubungan antara guru dan siswa sesuai dengan rancangan yang diterapkan pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Kegiatan proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Medan dilakukan secara *daring*, namun belum menggunakan media yang bervariasi. Sehingga, hasil belajar yang dialami siswa kurang efektif dikarenakan kurangnya kreativitas guru yang tidak memanfaatkan penerapan media pembelajaran dan hanya berfokus pada materi yang bersumber dari buku diktat dan memaparkannya melalui aplikasi *whatsapp grup*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru di sekolah tersebut, ditemukan belum optimalnya pembelajaran seni tari karena belum memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Oleh karena itu penulis akan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *youtube*, yang mana di

dalamnya sudah terdapat semua materi pembelajaran yang telah disajikan mulai dari definisi, ragam gerak, pola lantai, iringan musik, busana hingga penampilan video pembelajaran tari berdasarkan teknik yang benar. Aplikasi *youtube* sedikit membantu bagi guru seni budaya di sekolah sebagai bahan ajar yang baik dan menarik karena dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam mempelajarinya karena dapat ditonton kapanpun dan dimanapun, dan guru dapat memanfaatkan penggunaan teknologi dan perangkat elektronik berupa HP/laptop dan beberapa aplikasi media sosial lainnya seperti *whatsapp group* sebagai pengantar komunikasi antara guru dan siswa, *google forms* sebagai pelaksanaan penugasan, dan *zoom* sebagai pengantar materi pembelajaran pada saat PBM. Dengan aplikasi *youtube* penulis akan melihat apakah media ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Medan. Penerapan media ini penulis teruskan dari hasil penelitian alumni Universitas Negeri Medan yaitu Nurul Tamiya yang mengemas media pembelajaran melalui aplikasi *Youtube*.

Menurut (Rubiati & Sriwaty, 2020) dalam jurnal *Stilistika* Volume 9, Nomor 1, November 2020 *Youtube* adalah situs website media sharing video online terbesar di dunia internet yang dapat digunakan untuk membuat, menonton, berbagi klip video dan dapat diakses oleh jutaan orang dan sehingga *youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *youtube* lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Medan, penulis sudah berdiskusi dengan guru seni budaya yang ada di sekolah tersebut untuk menerapkan media pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *Youtube* yang sudah dikemas sebelumnya oleh Alumni Program Studi Seni Tari Yaitu Nurul Tamiya sebagai bahan materi baru dalam pembelajaran seni tari di sekolah menengah pertama. Hasil produk yang sudah dikemas tersebut memuat semua materi pembelajaran tentang tari *Ija Juma Tidahan* telah disajikan mulai dari definisi, ragam gerak, pola lantai, iringan musik, busana hingga penampilan video pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* berdasarkan teknik yang benar menggunakan KD 3.1 dan 4.1.

Penerapan pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *Youtube* merupakan hal yang belum pernah dilakukan di SMP Negeri 3 Medan. Tentunya penerapan pembelajaran dalam aplikasi *youtube* ini dapat membantu guru dalam proses pengajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan menggunakan media kepada siswa secara daring sebagai penghubung antara guru dan siswa pada saat melaksanakan PBM. Karena guru dituntut untuk dapat menciptakan teknik mengajar yang baik dan membuat bahan ajar yang menarik untuk dapat menunjang proses belajar mengajar secara *daring*.

Pembelajaran dalam aplikasi *youtube* yang dilakukan di SMP Negeri 3 Medan menggunakan materi tari tradisional daerah setempat, karena di daerah medan lebih identik dengan budaya melayu maka penulis ingin memperkenalkan salah satu budaya dari daerah Sumatera Utara yaitu budaya Simalungun dengan tari

Ija Juma Tidahan agar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Medan lebih mengenal budaya lain selain melayu.

Menurut opung Raminah garingging dalam jurnal seni seni tari Khairru Rahman (2021:96) Vol.10 No.1 Tor-tor *Ija Juma Tidahan* merupakan tor-tor yang wajib dilakukan ketika ingin bertani, karena makna dan fungsi tor-tor *Ija Juma Tidahan* adalah untuk mencari lahan yang digunakan pada saat itu. Di dalam tarian ini juga terdapat ragam gerak yang mendeskripsikan permohonan pada tuhan agar hasil yang dikerjakan dapat di berkahi oleh sang pencipta.

Proses pembelajaran yang di laksanakan disekolah disesuaikan dengan silabus dan RPP. Pada penelitian ini penulis menggunakan KD.3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisonal berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari. KD.4.1 Merangkai gerak tari tradional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari. Materi seni tari antara pengetahuan dan keterampilan yang akan dicapai dapat seimbang.

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, melalui hasil belajar seorang guru dapat melihat bagaimana siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan dan apakah kemampuan siswa bertambah dari sebelumnya. Hasil belajar menurut Mansur dalam jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 2 No.1 (2018:153) yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, untuk mengukur hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat melalui aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Tari *Ija Juma Tidahan* Dalam Aplikasi *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *Youtube* belum pernah diuji cobakan secara *daring* di SMP Negeri 3 Medan.
2. Di SMP Negeri 3 medan belum menerapkan tari *Ija Juma Tidahan* sebagai materi pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Medan masih kurang maksimal dikarenakan proses pembelajaran yang tidak efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan melalui pembatasan masalah berikut :

1. Belum diterapkannya pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *youtube* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penentuan awal bagi peneliti untuk merumuskan masalah dan untuk menemukan jawaban yang akurat pada objek yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *youtube* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tari *Ija Juma Tidahan* dalam aplikasi *youtube* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai bagi pihak yang bersangkutan pada penelitian ini antara lain :

1. Sebagai materi ajar baru untuk guru dalam menstrategikan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar melalui aplikasi *youtube*.
2. Sebagai informasi bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi seni budaya dengan tersedianya media pembelajaran melalui aplikasi *youtube* ini

yang dapat meningkatkan ketertarikan dan capaian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Sebagai pedoman dan acuan bagi peneliti yang akan datang.